

Kamis, 23 Desember 2021

News Update

01. PIL DARI PFIZER MEMBERIKAN SENTIMEN POSITIF TERKAIT OMICRON

Food and Drug Administration (FDA), resmi memberikan izin penggunaan darurat Paxlovid dari Pfizer, yang terdiri dari dua jenis tablet. Uji klinis menunjukkan pil itu mengurangi risiko rawat inap dan kematian di antara orang-orang yang berisiko hingga 88 persen. Sentimen positif ini menjadi katalis yang bersifat dominan mempengaruhi pergerakan pasar. Sentimen tersebut juga membuat pasar akhirnya menjadi lebih tenang ketika aktivitas perdagangan mereda menjelang liburan Natal memberikan potensi terjadinya window dressing.

02. KASUS BARU DAN KEMATIAN TERKAIT OMICRON TERUS BERTAMBAH

Kemarin, Inggris mencatat 106.122 kasus baru. Kenaikan kasus didorong oleh Omicron. Dalam tujuh hari terakhir, total kasus meninggal hingga 59% karena varian omicron. Sementara itu, mengutip data Worldometers, AS juga mencatat lonjakan kasus signifikan kemarin, dimana 208.566 kasus tercatat dalam sehari dimana Omicron kini mendominasi hingga 73% kasus baru. Saat ini sudah 3 negara yang melaporkan kasus kematian terkait Omicron, Inggris, Amerika Serikat dan Israel.

03. SINGAPURA AKAN KEMBALI MENERAPKAN KARANTINA PERJALANAN

Singapura akan menghentikan penjualan tiket perjalanan bebas karantina untuk pengunjung dari luar negeri. Kebijakan ini akan dimulai pada hari ini dan berlaku hingga 20 Januari 2022. Hingga kini, tercatat ada 65 kasus infeksi Covid-19 varian Omicron di Singapura. Kebijakan diambil sebagai upaya mencegah masuknya varian Omicron dari luar negeri

04. PENERIMAAN NEGARA SESUAI TARGET APBN TAHUN 2021

Kementerian Keuangan, memperkirakan sampai dengan akhir tahun akan dapat memenuhi target penerimaan negara, sebelumnya target penerimaan negara dalam APBN tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.743,6 triliun. Selain karena kontribusi dari pajak, lonjakan harga komoditas juga menjadi pendorong utama tercapainya target tersebut.

05. FX & BONDS MARKET

Mata uang EUR kembali mendapatkan sentiment positif setelah salah satu anggota dewan ECB, Isabel Schnaber, menyampaikan bahwa angka inflasi di kawasan Eropa akan berada di level yang cukup tinggi dalam beberapa waktu kedepan. Pasar obligasi Indonesia bergerak dua arah, dimana permintaan lebih tertuju pada obligasi bertenor 5 tahun seperti FR86.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,480	6,570	• IHSG berpotensi berada pada area support 6,540. BUY ON WEAKNESS dapat dilakukan di target support pada area 6,540 dan 6,480 dengan target resistance 6,675 & 6,750.
ID 10 Y	→	6.38%	6.45%	
US 10 Y	↓	1.41%	1.50%	• Benchmark DJIMI melanjutkan penguatan dengan next target resistance di 6,440 & 6,520
USD / IDR	↓	14,200	14,270	
DJIM World	↑	6,310	6,440	• Pagi ini kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,235-14,245 dengan range perdagangan di 14,200-14,270
FTSE Asia Pacific	↑	3,940	4,040	
DJIM China	↑	3,200	3,300	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perlu bahu terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.75	0.37
US	6.80	0.80

Bond	21-Dec	22-Dec	%
INA 10yr (IDR)	6.41	6.39	(0.31)
INA 10yr (USD)	2.22	2.22	0.05
UST 10yr	1.46	1.45	(0.75)

Stock	21-Dec	22-Dec	%
IHSG	6,554.31	6,529.59	(0.38)
LQ45	934.96	926.94	(0.86)
S&P 500	4,649.23	4,696.56	1.02
Dow Jones	35,492.70	35,753.89	0.74
Nasdaq	15,341.09	15,521.89	1.18
FTSE 100	7,297.41	7,341.66	0.61
Hang Seng	22,971.33	23,102.33	0.57
Shanghai	3,625.13	3,622.62	(0.07)
Nikkei 225	28,517.59	28,562.21	0.16

Kurs	22-Dec	23-Dec	%
USD/IDR	14,265	14,235	(0.21)
EUR/IDR	16,097	16,145	0.30
GBP/IDR	18,931	19,008	0.41
AUD/IDR	10,192	10,258	0.64
NZD/IDR	9,640	9,688	0.50
SGD/IDR	10,461	10,460	(0.00)
CNY/IDR	2,239	2,234	(0.19)
JPY/IDR	126.43	126.42	(0.01)
EUR/USD	1.1284	1.1342	0.51
GBP/USD	1.3271	1.3353	0.62
AUD/USD	0.7145	0.7206	0.85
NZD/USD	0.6758	0.6806	0.71

SAATNYA
PEGANG KENDALI